

**IMPROVING RELIABILITY BY IMPLEMENTING CUSTOMIZE MAINTENANCE
STRATEGY IN INDONESIAN LEADING FOR MINING CONTRACTORS**

By

TRI YULI NURJIANTO
12007116

BACHELOR'S DEGREE
in

INDUSTRIAL ENGINEERING
FACULTY OF ENGINEERING AND INFORMATION TECHNOLOGY



SWISS GERMAN UNIVERSITY
The Prominence Tower
Jalan Jalur Sutera Barat No. 15, Alam Sutera
Tangerang, Banten 15143 - Indonesia

June, 2022

Revision after Thesis Defense on July, 18th 2022

STATEMENT BY THE AUTHOR

I hereby declare that this submission is my own work and to the best of my knowledge, it contains no material previously published or written by another person, nor material which to a substantial extent has been accepted for the award of any other degree or diploma at any educational institution, except where due acknowledgement is made in the thesis.

Tri Yuli Nurjianto

22 June 2022

Student

Date

Approved by:

Dr.Eng.Sumarsono,S.T.,M.T.,OCP

22 June 2022

Thesis Advisor

Date

Ir. Triarti Saraswati, M.Eng

22 June 2022

Thesis Co-Advisor

Date

Dr. Maulahikmah Galinium, S.Kom, M.Sc

Dean

Date

Tri Yuli Nurjianto

ABSTRACT

IMPROVING RELIABILITY BY IMPLEMENTING CUSTOMIZE MAINTENANCE STRATEGY IN INDONESIAN LEADING FOR MINING CONTRACTORS

By

Tri Yuli Nurjianto

Dr.Eng.Sumarsono,S.T.,M.T.,OCP (Advisor)

Ir. Triarti Saraswati, M.Eng (Co-Advisor)

SWISS GERMAN UNIVERSITY

Maintenance is a significant activity that drives up costs in a firm, and one of the most important types of maintenance in mining is heavy equipment. The maintenance organization's job is to keep plant equipment in good working order, not to fix it when it breaks down. In a world-class organization, maintenance's aim is to achieve and maintain maximum availability. Heavy equipment downtime can lead to low unit availability, which can affect the organization in terms of revenue potential and increase maintenance expenses. To improve company operations, an advanced maintenance plan must be implemented. This strategy is supposed to link the company's maintenance strategy with customer needs. Combining Preventive Maintenance with Reliable Central Maintenance using DMAIC as a framework and analysis approach, as well as Failure Method and Effect Analysis as a tool. And by developing maintenance disciplines with specified maintenance targets that are more specific in line with actual field conditions, the research's findings can be used to boost the productivity of Scania P360 units operating in coal mines.

Keywords: Physical Availability (PA), Failure Method and Effect Analysis (FMEA), Reliability Centre Maintenance (RCM), Define Measure Analysis Improve Control (DMAIC).

© Copyright 2022
oleh Tri Yuli Nurjianto
Hak cipta dilindungi

LEMBAR PERSEMBAHAN

Penelitian ini saya dedikasikan untuk ayah dan ibu saya, yang menjadi sumber motivasi untuk terus menjadi pembelajar seumur hidup untuk tetap tumbuh, berkembang dan tetap relevan di kehidupan saat ini dan masa depan. Kepada istri dan ketiga putra saya yang luar biasa, yang selalu mendukung saya.

PENGHARGAAN

Saya ingin mengucapkan terimakasih kepada teman sekelas SGU-UT atas segala dukungan. Rekan saya semuanya diperusahaan yang selalu memberikan upaya terbaik untuk mendukung perbaikan. Bapak Dr.Eng.Sumarsono Sudarto,S.T,M.T, sebagai pembimbing thesis yang selalu membimbing saya dengan metode baru dan juga pendekatan yang berlaku pada industry. Terima kasih juga saya sampaikan kepada Ibu Ir. Triarti Saraswati, M.Eng yang membimbing dalam penulisan thesis ini.

Dan akhirnya, saya berterima kasih kepada seluruh dosen dan staff SGU yang mendukung saya, untuk menyelesaikan dengan sangat baik dan dapat diimplemtasikan dalam karya professional saya.

DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR PENGESAHAN	2
ABSTRAK.....	3
LEMBAR PERSEMBAHAN	5
PENGHARGAAN	6
DAFTAR ISI.....	7
BAB 1 – PENDAHULUAN	12
1.1 Latar Belakang.....	12
1.2 Rumusan Masalah.....	18
1.3 Tujuan Penelitian	18
1.4 Manfaat Penelitian	19
1.5 Pertanyaan Penelitian.....	19
1.6 Batasan Penelitian.....	19
1.7 Sistematika Penulisan	20
BAB 2 - KAJIAN PUSTAKA	21
2.1 Pandangan Teoretis	21
2.2 Penelitian Terdahulu	28
BAB 3 - METODE PENELITIAN	29
3.1 Kerangka Penelitian.....	29
3.2 Tempat dan waktu penelitian	30
3.3 Pengumpulan dan analisis data	30
BAB 4 - PAPARAN DATA DAN DISKUSI	36
4.1 Define	36
4.2 Measure.....	38
4.3 Analisis	43
4.4 Improvement.....	45
4.5 Control	60
BAB 5 - KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	63
GLOSARIUM.....	66

DAFTAR PUSTAKA.....	68
CURRICULUM VITAE	69

DAFTAR GAMBAR

Hal

Gambar 1.1 <i>Global coal consumption by region</i>	12
Gambar 1.2 <i>The world's large coal-producing country</i>	12
Gambar 1.3 <i>Indonesian heavy equipment market share by brand</i>	13
Gambar 1.4 <i>Indonesian Heavy Equipment Sales Data Trends</i>	13
Gambar 1.5 <i>Company profile</i>	15
Gambar 1.6 <i>The pyramid of bussines</i>	15
Gambar 1.7 <i>Unit population</i>	15
Gambar 1.8 <i>Mining flow process</i>	16
Gambar 1.9 <i>Maintenance and management frame work</i>	17
Gambar 1.10 <i>Mining cash cost</i>	17
Gambar 1.11 <i>Scania performance</i>	18
Gambar 1.3 <i>Indonesian heavy equipment market share by brand</i>	18
Gambar 1.8 <i>Mining flow process</i>	18
Gambar 1.9 <i>Maintenance and management frame work</i>	18
Gambar 1.10 <i>Mining cash cost</i>	18
Gambar 2.1 <i>Kurva bak mandi</i>	21
Gambar 3.1 <i>Alur penelitian</i>	29
Gambar 3.2 <i>Waktu penelitian</i>	30
Gambar 3.3 <i>Tahap define dari penelitian</i>	31
Gambar 3.4 <i>Tahap measure</i>	32
Gambar 3.5 <i>Tahap analisis</i>	32
Gambar 3.6 <i>Tahap improve</i>	33
Gambar 3.7 <i>Tahap control</i>	34
Gambar 4.1 <i>Physical Availability P360</i>	37
Gambar 4.2 <i>Alur proses perawatan</i>	37
Gambar 4.3 <i>Critical to Quality</i>	38
Gambar 4.4 <i>Maintenance planning accuracy</i>	39
Gambar 4.5 <i>Backlog Achievement</i>	40
Gambar 4.6 <i>Kompetensi mekanik berdasarkan trainess data record</i>	40
Gambar 4.7 <i>Breakdown rasio</i>	41
Gambar 4.8 <i>Pareto kerusakan tertinggi di Scania P360</i>	42
Gambar 4.9 <i>Pareto kerusakan suspension system Scania P360</i>	42
Gambar 4.10 <i>Pareto kerusakan engine system Scania P360</i>	42

Gambar 4.11 Pareto kerusakan electric system P360	42
Gambar 4.12 Causal loop diagram	45
Gambar 4.13 Fishbone diagram	46
Gambar 4.14 5W1H	46
Gambar 4.15 Perbaikan alur perawatan	48
Gambar 4.16 Severity definition Failure Method & Effect	48
Gambar 4.17 Occurrences definition Failure Method & Effect Analysis	49
Gambar 4.18 <i>Detection definition Failure method & effect analysis</i>	49
Gambar 4.19 FMEA Scania P360 berdasarkan kegagalan tidak terencana	50
Gambar 4.20 Perbaikan lembar perawatan harian	51
Gambar 4.21 Perbaikan lembar perawatan harian zona 1 bagian depan unit	52
Gambar 4.22 Perbaikan lembar perawatan harian zona 1 Engine area	53
Gambar 4.23 Perbaikan lembar perawatan harian zona 1 Engine area	54
Gambar 4.24 Perbaikan lembar perawatan zona 1 sisi kiri unit	55
Gambar 4.25 Perbaikan lembar perawatan sisi belakang	56
Gambar 4.26 Perbaikan lembar perawatan zona 2 sisi bawah.....	57
Gambar 4.27 Perbaikan lembar perawatan zona 2 sisi bawah.....	58
Gambar 4.28 Perbaikan lembar perawatan zona 2 sisi bawah	59
Gambar 4.29 Perbaikan kompetensi mekanik berbasis FMEA	60
Gambar 4.30 Aktivitas perbaikan teknikal system berbasis FMEA	60
Gambar 4.31 Aktivitas perbaikan teknikal system berbasis FMEA	61
Gambar 4.32 Akurasi perencanaan perawatan	62
Gambar 4.33 Rasio kegagalan unit tidak terencana.....	63

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1. Tabel most related research.....	28